



Literasi Alkitab Pada Remaja Gereja HKBP

Vivi Sirait, Nining Sudiar

Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia

Penulis Korespondensi: ning@unilak.ac.id

ARTIKEL INFO Dikirim: 17 Agustus 2024 Diterima: 18 November 2024 Diterbitkan: 18 November 2024

ABSTRAK

Pendahuluan. Banyak anggota remaja tampaknya kesulitan memahami teks-teks Alkitab dengan benar. Keterbatasan tersebut membuat mereka kurang mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran ke dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana literasi alkitab pada remaja gereja HKBP.

Metode Pengumpulan Data. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 650 remaja dengan sampel 80 orang remaja. Teknik pengambilan data dilakukan melalui angket atau kuesioner

Hasil dan Diskusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi Alkitab remaja Gereja HKBP Perawang memiliki tingkat literasi Alkitab cukup dengan persentase sebesar 32,9%. Dengan indikator *Pemahaman Alkitab cukup* dengan jumlah persentase 45%, *penafsiran Alkitab* sangat tinggi dengan jumlah persentase 45%, *mencari isi/konteks Alkitab* cukup yaitu 37,5%, *pendalaman Alkitab* tinggi atau 46,3%, *evaluasi dan penerapan di kehidupan sehari-hari* rendah dengan jumlah persentase 30%.

Simpulan. Dapat disimpulkan bahwa literasi Alkitab remaja gereja HKPB ada pada kategori cukup

Kata kunci:

Literasi Alkitab,
Remaja,
Gereja KKBP

ABSTRACT

Introduction: Many teenagers seem to have difficulty in properly understanding biblical texts. This limitation makes them less able to apply the teachings to their daily lives. The purpose of this study is to understand the level of biblical literacy among teenagers in the HKBP church.

Data collection method: The method used is quantitative. The population in this study consists of

Keywords:

Biblical,
Literacy Teenagers,
KKBP Church

650 teenagers with a sample of 80 teenagers. The data collection technique used was questionnaire.

Results and Discussion: The results of the study show that the biblical literacy of the teenagers in the HKBP church in Perawang is at a sufficient level with a percentage of 32.9%. The indicators are as follows: understanding the Bible is at a sufficient level with a percentage of 45%, interpreting the Bible is very high with a percentage of 45%, seeking the content/context of the Bible is at a sufficient level with a percentage of 37.5%, in-depth Bible study is high with a percentage of 46.3%, and evaluating and applying in daily life is low with a percentage of 30%.

Conclusion: It can be concluded that the biblical literacy of the youth in the HKBP church is at a sufficient level.

PENDAHULUAN

Secara sederhana, literasi berarti kemampuan membaca dan menulis, atau melek aksara (Resmini, n.d.). Dalam kehidupan sekarang, literasi memiliki arti yang sangat luas. Literasi dapat berarti melek teknologi, politik, berpikiran kritis, dan peka terhadap lingkungan sekitar. Wulandari (Wulandari, 2011) mengungkapkan bahwa literasi merupakan istilah yang memiliki banyak turunan, sesuai dengan subjek. Literasi antara lain memiliki turunan literasi media, literasi teknologi, literasi komputer, literasi politik, dan *new literacy studies*. Semula literasi memang mengacu pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi sekarang definisi itu tidak mencukupi. Apalagi jika dihubungkan dengan konteks teknologi tinggi yang menjadi ciri tahun 2000-an. Literasi tidak lagi memiliki makna melek aksara, namun sudah berkembang sesuai dengan kebutuhan lainnya. Sedangkan literasi Alkitab mencakup pemahaman tentang isi, konteks sejarah, serta aplikasi ajaran-ajaran Alkitab dalam kehidupan sehari-hari. Literasi Alkitab melibatkan keterampilan membaca dengan pemahaman, penafsiran teks secara kontekstual, dan kemampuan untuk mengaitkan ajaran-ajaran Alkitab dengan konteks kehidupan modern.

Selanjutnya Alkitab adalah sebuah buku yang berisi hal-hal yang wajib diketahui di atas semua buku lainnya. Alkitab berisi Firman Allah, yang ditulis oleh orang-orang yang dipakai oleh Allah (menerima wahyu dan ilham Allah, digerakkan dan dinafaskan Allah) (2 Timotius 3:16; 2 Petrus 1:20-21). Menurut (Mariano, n.d.) Literasi Alkitabiah adalah capaian pengetahuan atas Alkitab dan kesadaran hidup beriman yang dicerahkan dan dijiwai olehnya. Jika inti Alkitab adalah kebenaran maka pembaca dan penyimakannya wajib menghindari ketersesatan dan penyesatan. Jika Alkitab berisi undangan keselamatan maka jemaatnya harus menyelamatkan, bukan merusakkan, menghancurkan. Oleh karena itu literasi Alkitab sangat penting karena Alkitab selalu mengajarkan yang baik untuk pembacanya. Alkitab sendiri sangat penting bagi umat Kristen karena Alkitab adalah pedoman hidup orang Kristen. Seperti yang tertulis pada ayat Alkitab (2 Timotius 4:16) "Segala tulisan yang di ilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran." Dari ayat Alkitab tersebut sudah jelas dikatakan bahwa isi dari ayat-ayat Alkitab ini adalah untuk mengajarkan umat Kristen dalam mengakui kesalahan dan untuk memperbaiki kelakuan yang buruk serta mendidik umat Kristen dalam kebenaran.

Jamaat dalam sebuah rumah ibadah yaitu gereja tentu saja memiliki jamaat yang beragam, baik dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa. Menurut (Rumini, 2004) masa remaja adalah peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/ fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Sedangkan di Gereja HKBP Perawang yang termasuk kedalam remaja ialah mereka yang masih duduk dibangku SMP- SMA. Berdasarkan pengamatan pada Gereja HKBP (Huria Kristen Batak Protestan)

Perawang memiliki jemaat sebanyak 1300 Kepala Keluarga. Dengan jumlah pemuda gereja sebanyak 671 orang dan remaja gereja sebanyak 560 orang.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti didapati jemaat remaja gereja HKPB menghadapi permasalahan serius terkait literasi Alkitab. Banyak anggota remaja tampaknya kesulitan memahami dan menginterpretasikan teks-teks Alkitab dengan benar. Keterbatasan pemahaman terhadap isi Alkitab membuat mereka kurang mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. Beberapa di antara mereka bahkan mengalami kesulitan dalam menemukan dan meresapi makna-makna mendalam yang terkandung dalam Alkitab. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan literasi Alkitab di kalangan jemaat remaja agar mereka dapat lebih memahami, menghargai, dan mempraktikkan ajaran-ajaran agama secara lebih mendalam. Kendala literasi Alkitab di kalangan jemaat remaja juga memberikan dampak negatif terhadap kualitas ibadah dan kehidupan rohani mereka. Seringkali, mereka mengalami kesulitan mengikuti khotbah dan pelajaran Alkitab dalam ibadah. Hal ini tidak hanya menghambat pertumbuhan rohani individu, tetapi juga mempengaruhi keberlangsungan dan keakraban dalam komunitas gereja

Berdasarkan kondisi di atas peneliti tertarik untuk mengambil atau memilih literasi informasi ayat Alkitab sebagai judul peneliti adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat literasi yang sudah dimiliki oleh remaja gereja terkhusus pada ayat Alkitab. Karena literasi informasi ini penting bagi remaja gereja agar mereka menjadi seorang literat baik. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan pada kemampuan literasi informasi Alkitab pada remaja HKBP Perawang. Yang merupakan pengguna dari informasi dan juga menjadi pengelola informasi itu sendiri. Adapun manfaat penelitian pertama dapat memberikan masukan dan pembelajaran kepada remaja Gereja HKBP Perawang tentang literasi Alkitab kedua menjadikan remaja Gereja HKBP Perawang melek akan informasi dan menjadi seseorang yang literat akan ayat Alkitab.

TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa penelitian literasi yang pernah dilakukan diantaranya, penelitian yang ditulis oleh Uthi Kurnia tahun (Kurnia et al., 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi media baru Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan jumlah responden 89 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi media baru Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau berada pada kategori sangat baik dengan persentase 79,81%. Hasil analisis data responden menunjukkan bahwa secara keseluruhan literasi media baru Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau untuk masing-masing indikator berada pada kategori sangat baik hanya saja dengan persentase yang berbeda-beda.

Penelitian kedua oleh (Tefa, 2022) dengan judul "Studi Meta-Analisis Hubungan Membaca Alkitab Dengan Hasil Belajar Siswa. Dengan membaca Alkitab siswa dapat memahami tujuan Tuhan dalam menciptakannya. Dengan memaknai maksud dan tujuan Tuhan dalam hidup, siswa mampu menunjukkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar siswa dapat berupa prestasi akademik maupun perubahan perilaku siswa di sekolah. Siswa dikatakan berhasil dalam belajar jika memiliki prestasi akademik yang tinggi dan perubahan perilaku di sekolah yang semakin positif. Cara mengukur kemampuan atau pemahaman siswa dalam membaca Alkitab dapat dilakukan dengan literasi Alkitab. Melalui literasi Alkitab, guru dapat memahami bahwa membaca Alkitab memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa walaupun tidak terlalu kuat.

Penelitian oleh (Lawolo & Bilo, 2023) tentang Strategi hamba tuhan dalam membudayakan literasi membaca Alkitab bagi pertumbuhan Rohani Jemaat. Penelitian ini mendeskripsikan tugas dari seorang hamba Tuhan dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang gembala jemaat dan bagaimana gereja menciptakan perangkat, sarana, program, metode atau teknologi agar dapat memotivasi jemaat untuk membudayakan membaca Alkitab dengan cara-cara yang kreatif, serta untuk membimbing dan mengarahkan jemaat untuk bertumbuh dalam pengenalan akan Tuhan dan mengiringi setiap anggota jemaatnya untuk bertumbuh secara rohani untuk mendewasakan iman seseorang didalam Yesus Kristus.

Penelitian (2023), Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengimplementasikan program literasi Alkitab bagi peserta didik kelas VIIC di SMP Negeri 1 Saluputti. Literasi Alkitab adalah kemampuan membaca dan menulis serta memahami pengetahuan isi Alkitab. Peran guru PAK dalam mengimplementasikan literasi Alkitab adalah sebagai pendidik, sebagai Pembimbing, sebagai penasehat, sebagai Inovator, sebagai pemimpin, dan sebagai fasilitator. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif, dilaksanakan pada bulan September-Mei 2023 bertempat di SMP Negeri 1 Saluputti, Kecamatan Saluputti. Metode pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran guru Pendidikan Agama Kristen dalam mengimplementasikan program literasi Alkitab bagi peserta didik kelas VIIC di SMP Negeri 1 Saluputti belum maksimal, sehingga pengetahuan isi Alkitab dan minat peserta didik untuk membaca Alkitab masih rendah. Kata Kunci: Peran Guru, Mengimplementasikan, Literasi Alkitab

Selanjutnya penelitian Nurain (Syafitri et al., 2024) yang meneliti literasi Alquran guru tahfidz. Tujuan dari penelitian ini untuk menilai sejauh mana literasi Al-Qur'an di kalangan guru tahfidz di Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode penelitian campuran, termasuk observasi, wawancara, kuesioner, dan pencatatan. Sampel terdiri dari 52 guru tahfidz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para peneliti memiliki pemahaman yang baik terhadap indikator pertama dari enam indikator pemahaman Al-Qur'an. Indikator kedua, yang mengukur kefasihan dalam membaca Al-Qur'an mendapat skor maksimum 1040 dengan persentase 88,75%. Ketiga menilai ketepatan membaca Al-Qur'an di kalangan guru tahfidz di Kota Pekanbaru. Tingkat literasi pengajar tahfidz di Kota Pekanbaru sangat tinggi, dengan skor maksimum 1040 dan total persentase 87,30%. Indikator keempat menilai apakah bacaan dengan makhorijul huruf sudah sesuai dengan para instruktur tersebut. Kriteria kelima menilai kemampuan mereka dalam menulis ayat-ayat Al-Qur'an di Kota Pekanbaru, dengan tingkat melek huruf minimal 780 dan total persentase 54,74%. Indikasi keenam metode komunikasi untuk instruktur tahfidz di Kota Pekanbaru menunjukkan tingkat literasi yang sangat kuat, dengan skor maksimum 520 dan total persentase 87,11%.

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas memiliki objek penelitian yang sama yaitu literasi namun dari sisi lain subyek penelitian dan metode yang digunakan cukup beragam. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian layak untuk diteliti. Penelitian yang penulis lakukan akan menggambarkan bagaimana literasi informasi Alkitab remaja gereja lebih fokus pada konteks budaya dan keagamaan yang spesifik, terutama pada remaja di dalam lingkungan Gereja HKBP. Ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mungkin lebih umum, tidak spesifik pada kelompok usia remaja, atau tidak terkait dengan gereja tertentu.

METODE

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan cara pengambilan data melalui angket berupa angka. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, a). Observasi, adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian. Teknik ini dipergunakan untuk mengamati dan menyaksikan secara langsung objek penelitian; b). Kuesioner atau angket, memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data (Suharismi, 2010). Adapun prosedur sebelum penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner.
2. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran kuesioner.
3. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub-variabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan sekaligus untuk menentukan teknik analisisnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis dan penelitian yang dilakukan penulis pada bagian ini merupakan penjabaran dari hasil operasional indikator secara keseluruhan. Penjabaran operasional indikator tersebut berupa pernyataan angket yang hasilnya akan ditabulasi secara langsung oleh penulis ke

dalam tabel tunggal. Hasil tersebut didapatkan dengan terlebih dahulu menentukan rentang nilai, serta mengelompokkannya sesuai tingkat literasi.

Tabel literasi Alkitab pada remaja gereja HKBP Perawang didapatkan dengan rumus statistik (Usman & Akbar, 2017) sebagai berikut : Menghitung rentang :

$$R = \text{data tertinggi} - \text{data terendah}$$

$$R = 125 - 73$$

$$= 52$$

Data tertinggi dari jumlah data angket yang terdiri dari 27 butir pernyataan dalam 5 indikator yang sudah dijumlahkan yaitu 125, sedangkan data terendahnya 73, jadi dapat nilai rentang literasi Alkitab pada remaja gereja HKBP Perawang yaitu 52. Sedangkan banyak literasi Alkitab pada remaja gereja HKBP Perawang diambil dari skala interval (Riduwan, 2013 : 121), sebagai berikut : sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan rendah sekali.

Menghitung interval :

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{52}{5}$$

$$= 10,4$$

$$= 10$$

Interval (p) didapat dari pembagian antara rentang dan banyak kelas. Rentang literasi Alkitab pada remaja gereja HKBP Perawang adalah 52 dan banyak kelas dari skala interval adalah 5. Jadi interval literasi Alkitab pada remaja gereja HKBP Perawang yaitu 10,4 dibulatkan menjadi 10. Selanjutnya kelas interval pertama dihitung dengan cara menjumlahkan ujung bawah kelas dengan P dikurangi 1.

$$73+10-1= 82$$

$$83+10-1= 92$$

$$93+10-1= 102$$

$$103+10-1= 112$$

$$113+10-1= 122$$

Jika nilai interval dan skala interval digambarkan dalam tabel maka sebagai berikut :

Nilai	F	%	Skala Interval
73-82	10	12,5	Sangat Rendah
83-92	13	16,2	Rendah
93-102	26	32,6	Cukup
103-112	21	26,2	Tinggi
113-122	10	12,5	Sangat Tinggi

1. Pemahaman Alkitab

Pemahaman Alkitab merupakan indikator pertama literasi Alkitab yang merupakan kemampuan dalam pemahaman Alkitab oleh remaja gereja HKBP Perawang. Berikut gambaran pemahaman Alkitab Remaja gereja HKBB

Tabel: Pemahaman Alkitab

No	Pemahaman Alkitab	F	%
1	Sangat Rendah	1	1,2
2	Rendah	11	13,7
3	Cukup	36	45
4	Tinggi	29	36,4
5	Sangat Tinggi	3	3,7
Jumlah		80	100

Sumber : data diolah Agustus 2024

Tabel di atas merupakan tabel indikator Pemahaman Alkitab yang terdiri dari 3 pernyataan, hasilnya adalah sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan memahami Alkitab sangat tinggi 3 responden (3,7%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *memahami Alkitabnya* tinggi 29 responden (36,4%). Sebagian besar remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *memahami Alkitabnya* cukup 36 responden (45%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *memahami Alkitabnya* rendah 11 responden (13,7%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *memahami Alkitabnya* sangat rendah 1 responden (1,2%). Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan di atas adalah hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *memahami Alkitabnya* cukup dengan jumlah responden 36 responden (45%).

2. Penafsiran isi Alkitab

Penafsiran Isi Alkitab merupakan indikator keempat literasi Alkitab yang merupakan kemampuan dalam *Penafsiran Isi Alkitab* oleh remaja gereja HKBP Perawang

Tabel: Penafsiran Isi Alkitab

No	Penafsiran Isi Alkitab	F	%
1	Sangat Rendah	1	1,2
2	Rendah	1	1,2
3	Cukup	12	15
4	Tinggi	29	36,3
5	Sangat Tinggi	37	46,3
Jumlah		80	100

Sumber : data diolah Agustus 2024

Tabel di atas merupakan tabel indikator *Penafsiran Isi Alkitab* yang terdiri dari 5 pernyataan, hasilnya adalah hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Penafsiran Isi Alkitab* sangat tinggi dengan jumlah responden 37 responden (46,3%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Penafsiran Isi Alkitab* tinggi dengan jumlah responden 29 responden (36,3%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Penafsiran Isi Alkitabnya* cukup dengan jumlah 12 responden (15%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Penafsiran Isi Alkitabnya* rendah dengan jumlah 1 responden (1,2%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Penafsiran Isi Alkitabnya* sangat rendah dengan jumlah 1 responden (1,2%). Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan di atas adalah hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Penafsiran Isi Alkitabnya* sangat tinggi dengan jumlah responden 38 responden (46,3%).

3. Isi/ Konteks Alkitab

Mencari Isi/ Konteks Alkitab merupakan indikator keempat literasi Alkitab yang merupakan kemampuan dalam *Mencari Isi/ Konteks Alkitab* oleh remaja gereja HKBP Perawang

Tabel 13: Isi/Konteks Alkitab

No	Isi Konteks Alkitab	F	%
1	Sangat Rendah	3	3,7
2	Rendah	16	20
3	Cukup	30	37,5
4	Tinggi	25	31,3
5	Sangat Tinggi	6	7,5
Jumlah		80	100

Sumber : data diolah Agustus 2024

Tabel di atas merupakan tabel indikator *Mencari Isi/ Konteks Alkitab* yang terdiri dari 7 pernyataan, hasilnya adalah sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Mencari Isi/ Konteks Alkitab* sangat tinggi dengan jumlah responden 6 responden (7,5%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Mencari Isi/ Konteks Alkitab* tinggi dengan jumlah responden 25 responden (31,3%). Hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Mencari Isi/ Konteks Alkitab* cukup dengan jumlah 30 responden (37,5%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Mencari Isi/ Konteks Alkitabnya* rendah dengan jumlah 16 responden (20%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Mencari Isi/ Konteks Alkitab* sangat rendah dengan jumlah 3 responden (3,7%). Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan di atas adalah hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Mencari Isi/ Konteks Alkitab* cukup dengan jumlah responden 30 responden (37,5%).

4. Pendalaman Alkitab

Pendalaman Alkitab merupakan indikator kedua literasi Alkitab yang merupakan kemampuan dalam pendalaman Alkitab oleh remaja gereja HKBP Perawang.

Tabel 15: Pendalaman Alkitab

No	Pendalaman Alkitab	F	%
1	Sangat Rendah	2	2,6
2	Rendah	12	15
3	Cukup	19	23,7
4	Tinggi	36	45
5	Sangat Tinggi	11	13,7
Jumlah		80	100

Sumber : data diolah Agustus 2024

Tabel di atas merupakan tabel indikator Pendalaman Alkitab yang terdiri dari 8 pernyataan, hasilnya adalah sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan memahami Alkitab sangat tinggi dengan jumlah responden 11 responden (13,7%). Sebagian

kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *pendalaman Alkitabnya* tinggi dengan jumlah responden 36 responden (45%). Sebagian besar remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *pendalaman Alkitabnya* cukup dengan jumlah 19 responden (23,7%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *pendalaman Alkitabnya* rendah dengan jumlah 12 responden (15%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *pendalaman Alkitabnya* sangat rendah dengan jumlah 2 responden (2,6%). Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan di atas adalah hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *pendalaman Alkitabnya* tinggi dengan jumlah responden 36 responden (45%).

5. Evaluasi dan Penerapan Dalam Kehidupan Sehari-hari

Evaluasi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari merupakan indikator kelima literasi Alkitab yang merupakan kemampuan dalam *Penafsiran Isi Alkitab* oleh remaja gereja HKBP Perawang.

Tabel: Evaluasi Dan Penerapan Dalam Kehidupan Sehari-hari

No	Evaluasi Dan Penerapan	F	%
1	Sangat Rendah	13	16,3
2	Rendah	24	30
3	Cukup	22	27,6
4	Tinggi	14	17,6
5	Sangat Tinggi	7	8,7
Jumlah		80	100

Sumber : data diolah Agustus 2024

Tabel di atas merupakan tabel indikator *Penafsiran Isi Alki Evaluasi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari* yang terdiri dari 4 pernyataan, hasilnya adalah sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Evaluasi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari* sangat tinggi dengan jumlah responden 7 responden (8,7%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Evaluasi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari* tinggi dengan jumlah responden 14 responden (17,6%). Hampir setengah remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Evaluasi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari* cukup dengan jumlah 22 responden (27,6%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Evaluasi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari* rendah dengan jumlah 24 responden (30%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Penafsiran Isi Alkitabnya* sangat rendah dengan jumlah 13 responden (16,3%). Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan di atas adalah hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang tingkat kemampuan *Evaluasi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari* adalah rendah dengan jumlah responden 24 responden (30%).

Tabel dibawah ini menggambarkan literasi Alkitab pada remaja gereja HKBP Perawang yang terdiri dari 5 tingkat literasi, yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat literasinya sangat tinggi 10 responden (12,5%). Hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang tingkat literasinya tinggi 21 responden (26,2%). Hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang tingkat literasinya cukup 26 responden (32,6%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat literasinya rendah 13 responden (16,2%). Sebagian kecil remaja gereja HKBP Perawang tingkat literasinya rendah sekali 10 responden (12,5%). Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan di atas adalah hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang tingkat literasinya cukup 26 responden (32,6%).

Tabel: Indikator Literasi Alkitab Pada Remaja Gereja HKBP Perawang

No	Indikator	Sangat Tinggi		Tinggi		Cukup		Rendah		Sangat Rendah		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pemahaman Alkitab	3	3,7	29	36,4	36	45	11	13,7	1	1,2	80	100
2	Penafsiran Alkitab	11	13,7	36	45	19	23,7	12	15	2	2,6	80	100
3	Mencari isi/ konteks Alkitab	6	7,5	25	31,3	30	37,5	16	20	3	3,7	80	100
4	Pendalaman Alkitab	37	46,3	29	36,3	12	15	1	1,2	1	1,2	80	100
5	Evaluasi dan Penerapan di Kehidupan Sehari-hari	7	8,7	14	17,6	22	27,6	24	30	13	16,3	80	100

Sumber: diolah Agustus 2024

Dari analisis 5 indikator literasi Alkitab terdapat tingkat yang berbeda-beda. Hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang memiliki tingkat kemampuan literasi Alkitab Cukup untuk indikator *Pemahaman Alkitab* dengan jumlah persentase 45%. Hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang memiliki tingkat kemampuan literasi Alkitab tinggi untuk indikator *penafsiran Alkitab* dengan jumlah persentase 45%. Hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang memiliki tingkat kemampuan literasi Alkitab cukup untuk indikator *mencari isi/konteks Alkitab* dengan jumlah persentase 37,5%. Hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang memiliki tingkat kemampuan literasi Alkitab sangat tinggi untuk indikator *pendalaman Alkitab* dengan jumlah persentase 46,3%. Hampir setengahnya remaja gereja HKBP Perawang memiliki tingkat kemampuan literasi Alkitab rendah untuk indikator *evaluasi dan penerapan di kehidupan sehari-hari* dengan jumlah persentase 30%.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa setengahnya remaja Gereja HKBP Perawang memiliki tingkat kemampuan literasi Alkitab cukup dengan jumlah persentase 32,9% , untuk indikator *Pemahaman Alkitab cukup* (45%), *penafsiran Alkitab* tinggi (45%), *mencari isi/konteks Alkitab* cukup (37,5%), *pendalaman Alkitab* sangat tinggi (46,3%), *evaluasi dan penerapan di kehidupan sehari-hari* rendah (30%). Remaja Gereja HKBP Perawang perlu membaca dan lebih mengenal apa yang dimaksud dengan Alkitab, perlu lebih giat lagi dalam pencarian isi Alkitab baik dalam hal beribadah maupun disaat mengalami permasalahan. Selain itu remaja gereja perlu membaca ulang apa yang menjadi renungan pada khotbah disaat ibadah sehingga remaja dapat lebih memahami lagi isi dari Alkitab dengan demikian remaja Gereja HKBP dapat menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan apa yang diajarkan di dalam Alkitab.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia, U., Sudiar, N., & Amelia, V. (2019). Literasi Media Baru Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. *Jurnal Pustaka Budaya*, 6(1), 43-54.
<https://doi.org/10.31849/pb.v6i1.2311>
- Lawolo, N., & Bilu, D. T. (2023). Strategi Hamba Tuhan Dalam Membudayakan Literasi Membaca Alkitab Bagi Pertumbuhan Rohani Jemaat. *Sepakat: Jurnal Pastoral Kateketik*, 9(1), 73-88.

- Mariano, Y. D. (n.d.). *Literasi Alkitabiah*.
- Parapasan, S. (2023). *Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Mengimplementasikan Program Literasi Alkitab bagi Peserta Didik Kelas VIIC di SMP Negeri 1 Saluputti*. Institut Agama Kristen Negeri .
- Resmini, N. (n.d.). *ORASI DAN LITERASI DALAM PENGAJARAN BAHASA*.
- Rumini, S. (2004). *Perkembangan psikologi remaja*.
- Suharismi, A. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Syafitri, N., Sudiar, N., & Hakim, T. D. (2024). Literacy of Al-Qur'an Tahfidz's Teacher. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi)*, 9(1), 114.
<https://doi.org/10.30829/jipi.v9i1.19204>
- Tefa, D. A. (2022). STUDI META-ANALISIS HUBUNGAN MEMBACA ALKITAB DENGAN HASIL BELAJAR SISWA. *Aletheia Christian Educators Journal*, 3(1), 35–44.
<https://doi.org/10.9744/aletheia.3.1.35-44>
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2017). *Metodologi penelitian sosial* (3rd ed.).
- Wulandari, A. (2011). *Mari Berfikir Tentang Alkitab: Apa Yang Tertulis Didalamnya?* Yayasan Gloria.